

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung terhadap tingkat IQ anak-anak SD Negeri Bangunjiwo I.

1. Gambaran Umum Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi SD Negeri Bangunjiwo I Yogyakarta. Siswa-siswi kelas 3A yang berjumlah 24 orang sebagai kelompok kontrol dan siswa-siswi kelas 3B yang berjumlah 24 orang sebagai kelompok eksperimen. Siswa-siswi di kelas 3A dan 3B melakukan *pre-test* dan *post-test*. Untuk siswa-siswi kelas 3B diberikan pula perlakuan berupa hafalan Al-Qur'an selama 15-20 menit setiap harinya selama 2 bulan sebelum dimulai pelajaran sekolah pada pagi hari.

Penetapan subjek penelitian dilakukan di akhir penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu siswa-siswi yang berusia 8-11 tahun, penduduk asli Desa Bangunjiwo dan yang bersedia menjadi responden (disetujui oleh wali). Kriteria eksklusi penelitian ini, yaitu bagi siswa-siswi yang mengikuti program <80% kehadiran, tidak dapat menghafal Al-Qur'an dan siswa-siswi yang telah menghafal ayat yang akan dihafalkan. Berikut ini akan dijabarkan analisa data hasil penelitian:

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, sarapan sebelum sekolah, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, belajar setiap hari, masalah dengan teman, masalah dengan guru, dan masalah dengan keluarga. Penelitian ini melibatkan 48 siswa-siswi kelas 3 di SD Negeri Bangunjiwo 1 Yogyakarta. Subjek penelitian ini terdiri dari 22 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Kebanyakan dari responden pada penelitian ini berusia antara 8-9 tahun.

Karakteristik responden dalam penelitian ini tercantum pada Tabel 2. Seluruh nilai p dengan uji *Chi Square* adalah $>0,05$ yang menunjukkan keseragaman karakteristik siswa pada kedua kelompok.

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik siswa-siswi di SD Negeri Bangunjiwo I Yogyakarta

Karakteristik Siswa	Eksperimen		Kontrol		Total		P
	N	%	N	%	N	%	
1 Usia							
8 – 9	20	83,33	19	79,17	39	81,25	0.712
10 – 11	4	16,67	5	20,83	9	18,75	
Total	24	100	24	100	48	100	
2 Jenis Kelamin							
Pria	13	54,17	13	54,17	22	45,83	1,000
Wanita	11	45,83	11	45,83	26	54,17	
Total	24	100%	24	100	48	100	
3 Sarapan Sebelum Sekolah							
Ya	22	91,67	15	62,5	37	77,07	0.016
Tidak	2	8,33	9	37,5	11	22,91	
Total	24	100	24	100	48	100	
4 Pendidikan Orang Tua							
SEKOLAH DASAR	0	0	4	16,67	4	8,33	0.041
SLTP	4	16,67	8	33,33	12	25	
SLTA	17	70,83	8	33,33	25	52,09	
D3	1	4,17	0	0	1	2,09	
S1	2	8,33	2	8,33	4	8,33	
S2	0	0	2	8,33	2	4,17	
Total	24	100	24	100	48	100	
5 Pendapatan Orang Tua							
Rendah	9	37,5	6	25	15	31,25	0.619
Sedang	11	45,83	14	58,33	25	52,09	
Tinggi	4	16,67	4	16,67	8	33,33	
Total	24	100	24	100	48	100	
6 Belajar Setiap Hari							
Ya	22	91,67	14	58,33	36	75	0.008
Tidak	2	8,33	10	41,67	12	25	
Total	24	100	24	100	48	100	
7 Masalah dengan Teman							
Ya	0	0	2	8,33	2	4,17	0,149
Tidak	24	100	22	91,67	46	95,83	
Total	24	100	24	100	48	100	
8 Masalah dengan Guru							
Ya	0	0	1	4,17	1	2,09	0.312
Tidak	24	100	23	95,83	47	97,91	
Total	24	100	24	100	48	100	
9 Masalah dengan Keluarga							
Ya	0	0	3	12,5	3	6,25	0.74
Tidak	24	100	21	87,5	45	93,75	
Total	24	100	24	100	48	100	

Tabel 3. Distribusi frekuensi dan rerata tingkat IQ pre-test dan post-test kelompok kontrol

Intelligence Quotient	Pre-test		Post-test		Rerata Peningkatan	p
	N	%	N	%		
Tinggi Sekali	-	-	-	-	1,96±11,3	0,405
Tinggi	2	4,2	3	6,3		
Rata-rata atas	7	14,6	9	18,8		
Sedang	14	29,2	12	25,0		
Rata-rata bawah	1	2,1	-	-		
Kurang	-	-	-	-		
Kurang sekali	-	-	-	-		
Total	24	50,0	24	50,0		
Rerata	107,04±10,42		109±9,44			

Data pada tabel 3 distribusi frekuensi dan rerata nilai IQ *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol menunjukkan bahwa pada *pre-test* didapatkan sebanyak 1 siswa (2,1%) memiliki tingkat IQ rata-rata bawah, 14 siswa (29,2%) tingkat IQ sedang, 7 siswa (14,5%) tingkat IQ rata-rata atas, dan 2 siswa (4,2%) tingkat IQ tinggi. Nilai *post-test* didapatkan 12 siswa (25%) memiliki tingkat IQ sedang, 9 siswa (18,8%) tingkat IQ rata-rata atas, dan 3 siswa (6,3%) tingkat IQ tinggi. Pada uji *Paired t Test* dengan $p=0,405$ ($p>0,05$) membuktikan perbandingan rerata *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol adalah sama.

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan rerata tingkat IQ *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen

Intelligence Quotient	Pre-test		Post-test		Rerata Peningkatan	p
	N	%	N	%		
Tinggi Sekali	-	-	-	-	7,08±10,47	0,405
Tinggi	2	4,2	7	14,6		
Rata-rata atas	3	6,3	8	16,7		
Sedang	19	39,6	7	14,6		
Rata-rata bawah	-	-	2	4,2		
Kurang	-	-	-	-		
Kurang sekali	-	-	-	-		
Total	24	50,0	20	50,0		
Rerata	103,92±8,82		111±11,83			

Data pada tabel 4 distribusi frekuensi dan rerata nilai IQ *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pada *pre-test* didapatkan sebanyak 19 siswa (39,6%) memiliki tingkat IQ sedang, 3 siswa (6,3%) tingkat IQ rata-rata atas, dan 2 siswa (4,2%) tingkat IQ tinggi. Nilai *post-test* didapatkan 2 siswa (4,2%) memiliki tingkat IQ rata-rata bawah, 7 siswa (14,6%) tingkat IQ sedang, 8 siswa (16,7%) tingkat IQ rata-rata atas, dan 7 siswa (14,6%) tingkat IQ tinggi. Pada uji *Paired t Test* $p=0,405$ ($p>0.05$) membuktikan perbandingan rerata *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen adalah sama.

3. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Tabel 5. Perbandingan rerata *pre-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	Mean <i>Pre-test</i>	P
Kontrol	103,92±8,82	0,268
Eksperimen	107,04±10,42	

Data pada tabel 5 menunjukkan rerata *pre-test* kelompok kontrol adalah 103,92±8,82 dan kelompok eksperimen adalah 107,04±10,42. Pada uji *Independent t Test* $p=0,268$ ($p>0.05$) membuktikan perbandingan rerata *pre-test* pada kedua kelompok adalah sama.

Tabel 6. Distribusi data (normalitas) rerata selisih *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	Rerata Peningkatan	P
Kontrol	1,96±11,3	0,243
Eksperimen	7,08±10,47	0,383

Data pada tabel 6 menunjukkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* dengan $p > 0,05$ membuktikan distribusi data pada kedua kelompok adalah normal.

Tabel 7. Perbandingan rerata peningkatan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	Rerata Peningkatan	P
Kontrol	1,96±11,3	0,11
Eksperimen	7,08±10,47	

Data pada tabel 7 menunjukkan rerata peningkatan kelompok kontrol adalah 1,96±11,3 dan kelompok eksperimen adalah 7,08±10,47. Pada uji *Independent t Test* $p = 0,110$ ($p > 0,05$) membuktikan perbandingan rerata peningkatan pada kedua kelompok adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap tingkat IQ anak-anak sekolah dasar di SD Negeri Bangunjiwo I Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes CFIT (*Culture Fair Intelligence Test*) untuk mengetahui skor IQ (Prahutama, 2009). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 sampel, yaitu sampel kontrol dan sampel eksperimen. Tingkat IQ pada penelitian ini dibagi menjadi 7 kategori skor, yaitu kategori kurang sekali (70-79), kurang (80-89), rata-rata bawah (90-99), sedang, rata-rata atas (110-119), tinggi (120-139), dan tinggi sekali (140 ke atas) (UKP Fakultas Psikologi UGM, 2009 *cit* Noor, 2009).

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret sampai bulan Mei 2013 dan didapatkan 48 siswa kelas 3 yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang masing-masing kelompok terdiri dari laki-laki berjumlah 13 siswa (54,17%) dan perempuan berjumlah 11 siswi (45,83%).

Metode statistik inferensi cukup beragam, dan salah satu kriteria penting dalam pemilihan metode statistik yang akan digunakan adalah dengan melihat distribusi sebuah data. Untuk menilai normal tidaknya distribusi data penelitian ini digunakan metode analitik dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel adalah 48 orang (<50). Berdasarkan uji *Shapiro-Wilk* baik untuk *pre-test* maupun *post-test* kelompok kontrol, nilai signifikansi atau probabilitas adalah $>0,05$ (*pre-test* 0,88 dan *post-test* 0,84) maka dapat dikatakan distribusi nilai IQ *pre-test* dan nilai IQ *post-test* kelompok kontrol adalah normal. Setelah diketahui data penelitian ini berdistribusi normal pada kelompok kontrol, maka dilakukan uji beda untuk mengetahui rerata nilai IQ *pre-test* dan nilai IQ *post-test* pada kelompok kontrol. Dapat dilihat pada tabel 3 yang menunjukkan ringkasan statistik dari nilai IQ *pre-test* dan nilai IQ *post-test* kelompok kontrol. Nilai IQ sebelum dilakukan perlakuan rata-rata $107,04 \pm 10,42$, sedangkan setelah diberikan perlakuan hafalan Al-Qur'an, siswa-siswi mempunyai rata-rata nilai IQ sebesar $109 \pm 9,44$. Dan untuk rerata peningkatan nilai IQ kelompok kontrol adalah sebesar $1,96 \pm 11,3$. Dengan probabilitas 0,405 ($>0,05$) maka dapat diartikan bahwa nilai IQ *pre-test* dan nilai IQ *post-test* kelompok kontrol relative sama.

Rata-rata nilai IQ kelompok eksperimen adalah $103,92 \pm 8,82$ sebelum dilakukan perlakuan hafalan Al-Qur'an, sedangkan setelah diberikan perlakuan

hafalan Al-Qur'an rata-rata nilai IQ menjadi $111 \pm 11,83$. Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas adalah $>0,05$ (*pre-test* 0,21 dan *post-test* 0,07), hal ini menunjukkan bahwa nilai IQ *pre-test* dan nilai IQ *post-test* kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal. Ringkasan statistik dari nilai IQ *pre-test* dan nilai IQ *post-test* kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4. Nilai IQ *pre-test* dan nilai IQ *post-test* kelompok eksperimen relative sama karena probabilitas yang tercantum pada tabel 4 adalah 0,405 ($>0,05$).

Rerata peningkatan nilai IQ kelompok kontrol adalah sebesar $7,08 \pm 10,47$.

Untuk mengetahui perbandingan rerata nilai IQ *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka dilakukan uji *Independent Sample t Test*. F hitung untuk nilai IQ dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 0,916 dengan probabilitas 0,343. Karena probabilitas $>0,05$ artinya nilai IQ *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama. Diketahui bahwa t hitung untuk *pre-test* nilai IQ dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 1,121 dengan probabilitas 0,268. Oleh karena probabilitas $>0,05$ berarti rata-rata nilai IQ *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen benar-benar sama.

Tabel. 6 menunjukkan bahwa rerata peningkatan kelompok kontrol dan eksperimen memiliki distribusi data yang normal yaitu kelompok kontrol memiliki nilai $p=0,243$ ($p>0,05$) dan kelompok eksperimen memiliki nilai $p=0,383$ ($p>0,05$). Rerata peningkatan selisih nilai IQ *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol adalah $1,96 \pm 11,3$ dan kelompok eksperimen memiliki rerata peningkatan selisih nilai IQ *pre-test* dan *post-test* sebesar $7,08 \pm 10,47$. Setelah

diketahui data peningkatan rerata selisih nilai IQ *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah normal, maka dilakukan uji *Independent Sample Test*. Terlihat bahwa F hitung untuk nilai IQ dengan *equal variance assumed* (diasumsi dua varians sama) adalah 0,585 dengan probabilitas 0,448. Karena probabilitas $>0,05$ artinya nilai IQ *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama. T hitung untuk nilai IQ dengan *equal variance assumed* (diasumsi dua variance sama) adalah -1,630 dengan dan seperti pada tabel. 7 probabilitas sebesar 0,11. Oleh karena probabilitas $>0,05$, maka berarti rerata peningkatan nilai IQ *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen adalah benar-benar sama.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung tidak berpengaruh terhadap peningkatan IQ. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Endang (2007), dalam penelitiannya yang berjudul efektifitas penggunaan metode *aba ta tsa* dan metode *iqra'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di LTQA Al-Hikmah dan LTQA At-Taqwa Jakarta Selatan. Hasil dari penelitian adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi LTQA Al-Hikmah yang menggunakan metode *Aba Ta Tsa* cukup baik karena hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'annya mencapai rata-rata 79,6, hal ini tergolong baik, sedangkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi LTQA At-Taqwa hanya mencapai 61,65. Terbilang cukup, dengan standar penilaian raport dengan angka yang digunakan di seluruh LTQA dan TPA. Beberapa faktor yang menyebabkan penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada adalah karena pelaksanaan penelitian serta faktor eksternal dan internal siswa

yang tidak dikendalikan. Faktor eksternal seperti asupan gizi siswa-siswi yang mungkin tidak seluruhnya rutin sarapan pagi sebelum sekolah, emosi dari siswa-siswi yang tidak stabil, dan kondisi lingkungan yang kurang kondusif saat hafalan Al-Qur'an dilakukan. Faktor internal seperti faktor keturunan. Sebagai contoh saat hafalan, peneliti tidak dapat mengendalikan sepenuhnya kondisi lingkungan, seperti keriuhan yang terjadi pada beberapa siswa yang menyebabkan emosi temannya menjadi tidak stabil dan motivasi untuk menghafal sebagian siswa-siswi jadi menurun. Kemungkinan juga bisa disebabkan karena lama waktu perlakuan yang terlalu singkat, hanya 2 bulan saja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan hafalan Al-Qur'an metode pisah sambung tidak berpengaruh untuk meningkatkan IQ pada anak-anak SD Negeri Bangunjiwo I Yogyakarta.

C. Faktor pendukung dan penghambat penelitian

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung jalannya penelitian akan tetapi juga terdapat beberapa hal yang menghambat jalannya penelitian.

- i. Faktor pendukung
 - a. Dukungan biaya dari kampus dan DIKTI
- ii. Faktor penghambat
 - a. Waktu yang dibutuhkan untuk menghafal Al-Qur'an terkadang berbenturan dengan jadwal kegiatan sekolah.

b. Beberapa siswa yang sulit dikendalikan

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini tingkat IQ pada responden ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya faktor bawaan atau keturunan dan faktor lingkungan, pada penelitian ini faktor-faktor tersebut tidak dapat dikendalikan sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.